

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Umum Milik Negara memiliki arti sebuah lembaga keuangan yang dikelola oleh negara yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, sehingga memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Jaringan yang luas membuat banyak masyarakat yang percaya menggunakan layanan bank BUMN. Pertumbuhan bank BUMN dilihat dari keuntungan bersih yang dihasilkan pada peringkat pertama yaitu bank BRI dengan total laba pada tahun 2024 Rp 60,64 triliun, kemudian peringkat kedua diperoleh bank BCA dengan total laba pada tahun 2024 Rp 26,88 triliun, sedangkan peringkat tiga dan empat masing-masing oleh bank Mandiri dan BNI yang mencapai laba dengan peningkatan sebesar Rp 55,8 triliun dan Rp 21,5 triliun (money.kompas.com dan cnbcindonesia.com). Peran strategis dan kinerja keuangan yang signifikan tersebut, membuat bank BUMN juga menjalankan sebagai agen pembangunan yang mendukung kebijakan ekonomi nasional.

Bank BUMN wajib menjaga kepercayaan publik di bawah pengawasan Bank Indonesia (BI) sehingga pelaporan keuangannya diharuskan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Salah satu unsur penilaian kinerja perbankan BUMN sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 pasal 6 yang direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/PJOK.03/2016

adalah penilaian dalam tingkat kesehatan bank (TKB). Cakupan penilaian TKB dilihat dari profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance /GCG*), profitabilitas (*earnings*) dan kapital, yang dikenal dengan istilah RGEC yang berarti peringkat yang semakin tinggi, maka TKB semakin baik.

Profil risiko menilai risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, perencanaan strategis dan reputasi, sehingga semakin tinggi nilainya maka semakin sehat bank tersebut. Nilai risiko diukur dengan menggunakan rasio tertentu seperti, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Penilaian GCG berdasarkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan. Nilai komposit GCG lebih dari 1,5 menunjukkan bank dikategorikan sehat. *Earning* menilai berdasarkan besarnya laba yang diperoleh bank. Bank dikatakan sangat sehat apabila laba dan pendapatan bersih dari *earning asset* diperoleh bank masing-masing yang lebih dari 2% dan 3%. *Capital* menilai kemampuan modal bank dalam menutupi risiko kerugian. Bank dikatakan sangat sehat apabila memiliki nilai kapital lebih dari 12%.

Hasil penelitian Muhamad Bayu Nur Rohman (2021) menunjukkan bank BUMN berperingkat sangat sehat berdasarkan penilaian RGEC. Penelitian Pingkan Aprillia Maramis (2020) pada bank Mandiri menunjukkan peringkat sangat sehat berdasarkan aspek *earning* dan *capital*, sedangkan profil risiko dan tata kelola mendapatkan peringkat

sehat. Penelitian Marginingsih (2018) pada PT Bank Negara Indonesia menunjukkan peringkat sehat berdasarkan aspek GCG dan profil risiko, sedangkan *earning* dan *capitalnya* mendapatkan peringkat sangat sehat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dan berbagai referensi yang ditemui penulis maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank BUMN Dengan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* Tahun 2020-2024**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis tingkat kesehatan Bank BUMN dengan metode RGEC tahun 2020-2024?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menganalisis tingkat kesehatan bank BUMN dengan metode RGEC pada tahun 2020-2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menganalisis tingkat kesehatan bank BUMN menggunakan RGEC.

b. Bagi Bank BUMN

Penelitian memberikan informasi bagi bank mengenai kondisi kesehatannya sehingga dapat memastikan bank menjalankan aktivitas operasional dengan baik.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu informasi bagi pembuatan karya ilmiah lainnya dengan judul serupa.

